

ABSTRAK

Muhammad Fadhil Raihan, 210610190015. 2023. Pemberitaan Kasus Diskriminasi Penyandang Tuli dan Pengabaian Jurnalisme Advokasi (Studi Kasus Intrinsik Pengabaian Jurnalisme Advokasi Kompas.com pada Pemberitaan Kasus Diskriminasi Penyandang Tuli TP oleh Satpam Kantor Grab). Pembimbing Utama Dr. Herlina Agustin, S.Sos., M.T., Pembimbing Pendamping Rinda Aunillah, S.Sos., M.I.Kom., Program Studi Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran.

Kompas.com memberitakan kasus diskriminasi penyandang tuli TP dengan menggunakan narasumber utama dari Grab Indonesia untuk menjelaskan proses penyelesaian kasus. Pemilihan narasumber tersebut bertentangan dengan prinsip jurnalisme advokasi. Jurnalisme advokasi merupakan konsep jurnalisme yang memiliki tujuan serupa dengan fungsi media massa, yaitu fungsi kontrol sosial dan fungsi mobilisasi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana media massa melakukan pengabaian terhadap jurnalisme advokasi dan fungsi media massa, khususnya dalam memberitakan isu diskriminasi penyandang disabilitas. Penelitian ini berfokus pada pengabaian jurnalisme advokasi dalam pemberitaan kasus diskriminasi penyandang tuli TP oleh Kompas.com. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode studi kasus Robert E. Stake. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan studi pustaka. Wawancara dilakukan pada satu reporter dan satu editor kanal Megapolitan Kompas.com yang bertanggung jawab dalam memproduksi berita terkait TP untuk memperoleh data terkait proses produksi berita, kebijakan redaksi, identifikasi Kompas.com pada kasus diskriminasi penyandang disabilitas, dan hambatan Kompas.com dalam menerapkan jurnalisme advokasi. Observasi dilakukan pada sepuluh berita kasus diskriminasi penyandang tuli TP oleh Kompas.com pada periode 27-30 April 2022. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa pemberitaan Kompas.com belum sesuai dengan unsur-unsur jurnalisme advokasi, mulai dari titik berat berita, isu yang diangkat, narasumber utama, asas legalitas dan prioritas kerja liputan, serta harapan pasca pemuatan berita. Kompas.com juga memiliki berbagai hambatan berupa kurangnya pemahaman dan sosialisasi terkait jurnalisme advokasi dan panduan pemberitaan isu disabilitas.

Kata kunci: diskriminasi; fungsi media massa; jurnalisme advokasi; pengabaian; penyandang tuli

ABSTRACT

Muhammad Fadhil Raihan, 2101610190015. 2023. Reporting Discrimination Cases of Deaf Persons and Neglect of Advocacy (Case Study Intrinsic Neglects Advocacy Journalism Kompas.com in Reporting Discrimination Cases TP as Deaf Persons by Grab Office Security). Main Supervisor Dr. Herlina Agustin, S.Sos., M.T., Second Supervisor Rinda Aunillah, S.Sos., M.I.Kom., Department of Journalism, Faculty of Communication Science, Padjadjaran University.

Kompas.com reported discrimination cases against TP as deaf people uses main sources form Grab Indonesia to explain the process of resolving cases. The selection of sources is not in accordance to advocacy journalism. Advocacy journalism has the same objective as the function of the mass media, specifically function of social control and function of mobilization. The objective of this research is to see how the mass media neglects advocacy journalism and the function of the mass media, especially in reporting on issues discrimination against persons with disabilities. This research focuses on the neglects advocacy journalism in reporting discrimination cases against TP as deaf people by Kompas.com. This qualitative research uses case study method by Robert E. Stake. Data collection in this study was collected by interviews, observation, and literature study. Interviews were conducted with one reporter and one editor of the Megapolitan Kompas.com channel that responsible for producing news about TP to obtain data related to news production process, editorial policies, Kompas.com identification of cases of discrimination against persons with disabilities, and Kompas.com obstacles in implementing advocacy journalism. Observations were made on ten news cases of discrimination against deaf people on Kompas.com in the period April 27-30 2022. The findings of this study reveals that Kompas.com reporting was not in accordance with the elements of advocacy journalism, starting from the focus of the news, the issues, main sources, the principle of legality and work priorities on reporting, and expectations after the news published. Kompas.com also has obstacles in the form of a lack of understanding and outreach regarding advocacy journalism and guidelines for reporting disability issues.

Keywords: advocacy journalism; deaf persons; discrimination; function of mass media; neglect